

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi organisasi modern. Sistem informasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatatan operasional, tetapi telah berkembang menjadi sarana strategis yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Organisasi yang mampu mengelola sistem informasinya secara strategis cenderung memiliki keunggulan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis yang dinamis (Jayanto & Rahardja, 2024). Transformasi digital yang terjadi secara global juga berdampak pada organisasi skala kecil dan menengah, termasuk Koperasi. Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun masih banyak yang menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian menunjukkan bahwa lemahnya perencanaan sistem informasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan Koperasi tertinggal dalam efisiensi operasional dan kualitas layanan (Sugiyanti et al., 2024). Koperasi modern umumnya menjalankan lebih dari satu unit usaha, seperti unit simpan pinjam, ritel, dan layanan keuangan. Kondisi ini menuntut adanya sistem informasi yang mampu mengintegrasikan data dan proses bisnis antar unit. Tanpa integrasi sistem, organisasi berpotensi mengalami duplikasi data, inkonsistensi informasi, serta keterlambatan pelaporan yang berdampak pada kualitas pengambilan keputusan (Tsianaka & Dimitra, 2023).

Hasil observasi awal pada Koperasi Saudagar Kuningan Sejahtera (Koperasi Sakura) menunjukkan bahwa proses pengelolaan data pada unit Koperasi, Sakura Mart, dan Sakura Finance masih berjalan secara terpisah. Pencatatan transaksi dan laporan operasional sebagian besar dilakukan secara manual atau menggunakan *spreadsheet*. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan integrasi data, kesulitan pemantauan kinerja antar unit, serta keterlambatan dalam penyediaan informasi bagi manajemen, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian Koperasi sejenis.

Selain itu, Koperasi Sakura belum memiliki dokumen perencanaan strategis sistem informasi yang terstruktur sebagai pedoman pengembangan SI/TI jangka menengah dan panjang. Pemanfaatan teknologi informasi masih bersifat operasional dan belum diarahkan untuk mendukung strategi bisnis organisasi secara menyeluruh. Kondisi serupa banyak ditemukan pada organisasi yang belum menerapkan perencanaan strategis SI/TI secara formal.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) menjadi pendekatan yang penting untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi informasi. *Ward dan Peppard* menekankan bahwa perencanaan SI/TI harus didasarkan pada analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, serta kondisi SI/TI yang sedang berjalan, agar strategi yang dihasilkan bersifat realistis dan berkelanjutan (Ward & Peppard, 2002). Berbagai penelitian terdahulu telah menerapkan metode *Ward & Peppard* dalam konteks instansi pemerintahan, pendidikan, dan perusahaan swasta. Metode ini terbukti mampu menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi dan *roadmap* SI/TI yang mendukung tujuan organisasi (Romantia et al., 2023).

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada organisasi dengan satu jenis layanan utama. Penelitian yang membahas perencanaan strategis sistem informasi pada Koperasi dengan struktur multi-unit usaha masih relatif terbatas. Selain itu, beberapa penelitian belum menggali secara mendalam tantangan integrasi sistem dan konteks organisasi secara kualitatif. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai perencanaan strategis sistem informasi pada Koperasi multi-unit dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami kondisi nyata organisasi, kebutuhan pengguna, serta dinamika proses bisnis secara komprehensif, sehingga strategi SI/TI yang dirumuskan lebih kontekstual dan aplikatif (Lawu & Ali, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya dengan mengkaji perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi pada Koperasi Sakura menggunakan metode *Ward & Peppard*. Fokus penelitian diarahkan pada analisis kondisi SI/TI saat ini, identifikasi kebutuhan bisnis, serta

perumusan strategi SI/TI yang mendukung integrasi antar unit usaha (Yusman, Furqon, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Sakura menghadapi permasalahan dalam pemanfaatan sistem informasi yang belum terintegrasi dan belum direncanakan secara strategis untuk mendukung sinergi antar unit usaha. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu perencanaan strategis sistem informasi yang mampu menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Terintegrasi pada Koperasi Sakura Menggunakan Metode Ward & Peppard”**, dengan harapan dapat menghasilkan rekomendasi strategi sistem informasi yang terstruktur, terarah, dan dapat dijadikan pedoman pengembangan SI/TI di Koperasi Sakura.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Koperasi Sakura belum memiliki dokumen perencanaan strategis sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi dengan strategi bisnis organisasi.
2. Sistem informasi pada masing-masing unit usaha masih berjalan secara terpisah dan dikembangkan tanpa arah strategis yang jelas.
3. Pemanfaatan sistem informasi belum optimal dalam mendukung integrasi proses bisnis dan pengambilan keputusan manajerial.
4. Pengelolaan SI/TI masih bersifat operasional dan reaktif, belum didasarkan pada analisis lingkungan bisnis dan kebutuhan organisasi secara menyeluruh.
5. Tidak adanya perencanaan strategis SI/TI berpotensi menyebabkan ketidaksinkronan antara pengembangan sistem informasi dengan tujuan jangka menengah dan jangka panjang organisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan perumusan masalah yang terfokus untuk mengarahkan penelitian ini dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi Sakura.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategis Sistem Informasi dapat dirumuskan pada Koperasi Sakura?
2. Bagaimana Metode *Ward & Peppard* dapat diimplementasikan untuk merumuskan Rencana Strategis Sistem Informasi di Koperasi Sakura?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah, mendalam, dan sesuai dengan keterbatasan waktu serta sumber daya yang tersedia, maka diperlukan batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Batasan masalah ini ditetapkan guna menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak relevan dengan tujuan penelitian, serta memastikan bahwa fokus kajian tetap berada pada perencanaan strategis sistem informasi yang dibutuhkan oleh objek penelitian.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada perencanaan strategis sistem informasi pada Koperasi Sakura, yang meliputi tiga unit usaha utama, yaitu unit Koperasi anggota, Sakura Mart, dan Sakura Finance, tanpa membahas organisasi atau unit usaha di luar lingkup tersebut.
2. Penelitian ini tidak mencakup tahap perancangan teknis, pembangunan, maupun implementasi sistem informasi, melainkan hanya sampai pada tahap penyusunan dokumen perencanaan strategis sistem informasi berupa rekomendasi strategi SI/TI, portofolio aplikasi, dan roadmap pengembangan sistem.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada metode Ward & Peppard, dengan fokus pada analisis lingkungan bisnis internal dan

eksternal serta kondisi SI/TI saat ini, tanpa mengombinasikannya dengan metode perencanaan strategis SI/TI lainnya.

4. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga hasil penelitian bersifat deskriptif dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata Koperasi Sakura.
5. Penelitian ini dibatasi pada periode waktu dan kondisi organisasi saat penelitian dilakukan, sehingga perubahan kebijakan atau sistem yang terjadi setelah penelitian selesai tidak menjadi bagian dari pembahasan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus dirumuskan secara jelas, terukur, dan relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian serta memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merumuskan Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Koperasi Sakura.
2. Untuk merumuskan perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi pada Koperasi Sakura menggunakan metode Ward & Peppard, yang selaras dengan strategi bisnis organisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan gambaran mengenai kontribusi yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan, baik dari sisi pengembangan keilmuan maupun penerapan praktis di lapangan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian, tetapi

juga memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi.

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang Perencanaan Strategis Sistem Informasi, khususnya dalam konteks Koperasi yang memiliki struktur multi-unit usaha. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penerapan metode Ward & Peppard dengan pendekatan kualitatif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji keselarasan antara strategi bisnis dan strategi sistem informasi pada organisasi sejenis.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Koperasi Sakura sebagai objek penelitian, khususnya dalam menyediakan dokumen perencanaan strategis sistem informasi yang terstruktur dan terarah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh manajemen Koperasi dalam mengembangkan dan mengelola sistem informasi secara terintegrasi, sehingga mendukung efisiensi operasional, pengambilan keputusan manajerial, serta pengembangan SI/TI di masa mendatang.